

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Victoria

Bulan Laporan : Maret 2026

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,491,772.56
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,843,537.22	874,245.50
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	202,164.53	10,108.23
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	8,641,372.69	864,137.27
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	7,808,057.08	3,865,676.03
	a. Simpanan operasional	1,123,119.30	266,963.85
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,684,937.78	3,598,712.18
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		0.00
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	747,808.62	168,678.73
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	474.68	474.68
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0.00	0.00
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0.00	0.00
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	698,671.89	166,253.16
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait	0.00	0.00
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,662.05	1,950.89
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0.00	0.00
	TOTAL ARUS KAS KELUAR(CASH OUTFLOW)		4,908,600.26
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0.00	0.00
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,145,039.60	494,187.30
8	Arus kas masuk lainnya	452.96	452.96
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	1,145,492.57	494,640.27
			TOTAL ADJUSTED VALUE
	TOTAL HQLA		8,491,772.56
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,413,959.99
	LCR (%)		192.38%

Analisis Perhitungan
Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
Bulanan

Nama Bank : PT Bank Victoria International Tbk
Posisi : Maret 2026

Analisis

1. Rata-rata harian Liquidity Coverage Ratio (LCR) pada posisi Maret 2026 tercatat sebesar 192,38%, mengalami kenaikan yang relative stabil dibandingkan dengan rata-rata harian bulan sebelumnya yang sebesar 191,50%. Namun demikian, pergerakan LCR tersebut dipengaruhi oleh penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari Surat berharga yang diterbitkan pemerintah, serta penurunan arus kas masuk yang berasal dari tagihan pihak lawan Lembaga jasa keuangan. Di sisi lain, arus kas keluar juga mengalami penurunan, terutama dari simpanan non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS, sehingga secara keseluruhan tetap memberikan dampak terhadap kenaikan rasio LCR pada periode tersebut.
2. *High Quality Liquid Asset* (HQLA) didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia sebesar 78.54% dan penempatan pada Bank Indonesia 14.06%, dan sisanya dalam bentuk kas dan surat berharga korporasi.
3. Cash Outflow selama 30 hari kedepan (baik bersifat stabil dan tidak stabil didominasi oleh pendanaan korporasi (72.49%), pendanaan perorangan (25.30%) dan pendanaan UKM (2.22%).
4. High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari Surat berharga yang diterbitkan pemerintah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 6,669,542 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 7,094,359 juta.
5. Cash Inflow dari Tagihan pihak lawan dari lembaga jasa keuangan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 484,131 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 537,116 juta.
6. Cash Outflow dari simpanan non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 5,058,670 juta dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 5,630,045 juta.
7. Bank telah memiliki kerangka manajemen likuiditas sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko likuiditas dan telah di implementasikan secara konsisten dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas bank serta disesuaikan dengan ketentuan regulator dan market practice.